

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data dari responden. Lokasi yang dipilih adalah SMK Negeri 14 Bandung di Jalan Cijawura Hilir II No. 341 Bandung 40287, Telepon (022) 7560358, dengan alasan sekolah tersebut adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil yang menjadi perhatian penulis terutama pada kompetensi kriya batik dan memiliki kriteria jumlah sampel yang mencukupi. Alasan lain adalah penelitian tentang penerapan hasil belajar “Mewarna pada Kain dan Serat” dalam praktikum pewarnaan batik belum pernah dilakukan di lokasi tersebut.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya untuk menjawab tujuan penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian. Data diperoleh dari sejumlah lokasi, populasi dan sampel penelitian.

a. Populasi

Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008: 132) “Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Program Studi Desain dan Produksi Kriya Tekstil yang telah mengikuti pembelajaran “Mewarna pada Kain dan Serat” berjumlah 66 orang.

b. Sampel

Seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian sehingga disebut sampel total atau sampel jenuh. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik SMK Negeri 14 Bandung kelas XII Program Studi Desain dan

Produksi Kriya Tekstil sejumlah 66 orang. Alasan pemilihan sampel karena peserta didik tersebut telah mengikuti proses pembelajaran “Mewarna pada Kain dan Serat”.

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ialah cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Narbuko dan Achmadi (2009: 44):

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bisa bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian survei juga termasuk dalam penelitian ini.

Pokok metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

Metode survei berarti metode pemeriksaan dan pengukuran metode penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala empirik yang berlangsung di lapangan atau lokasi penelitian, umumnya dilakukan terhadap unit sampel yang dihadapi sebagai responden dan bukan terhadap seluruh populasi sasaran (Fathoni, 2006: 101).

C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis. Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008: 131) “Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variable diukur dan batasan dari beberapa kata istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian”. Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Hasil Belajar ”Mewarna pada Kain dan Serat”
 - a. Penerapan

Penerapan menurut B. Uno (2010: 78) adalah “kemampuan menafsirkan atau menggunakan materi pelajaran yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau konkret”.

- b. Hasil Belajar

Sumartini, 2013

Penerapan Hasil Belajar ”Mewarna Pada Kain Dan Serat” Dalam Praktikum Pewarnaan Batik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengertian hasil belajar menurut Sudjana (2008: 22) “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor”.

c. “Mewarna pada Kain dan Serat”

“Mewarna pada Kain dan Serat” merupakan standar kompetensi yang diajarkan pada kelas X semester satu. Menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses (2007: 3), “standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada suatu mata pelajaran”. Sedangkan “tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar”. Tujuan pembelajaran “Mewarna pada Kain dan Serat” yang tercantum dalam silabus kompetensi keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMK Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2012-2013, yaitu:

Setelah mengikuti proses pembelajaran “Mewarna pada Kain dan Serat” peserta didik menguasai dan memahami pengetahuan tentang bahan dasar tekstil, mewarna kain dan serat dengan zat warna alam, mewarna kain dan serat dengan zat warna sintetis, dan teknik-teknik pewarnaan pada kain dan serat.

Penerapan hasil belajar “Mewarna pada Kain dan Serat” yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya reaksi dan daya penerimaan peserta didik yang diindikasikan melalui hasil belajar yang dimilikinya yang diterapkan dalam praktikum pewarnaan batik.

2. Praktikum Pewarnaan Batik

Batik mengacu pada teknik pewarnaan kain dengan menggunakan zat perintang yaitu malam untuk mencegah pewarnaan pada sebagian kain. Pewarnaan batik dapat dilakukan dengan proses pencelupan dan coletan. Pewarnaan batik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik dalam praktikum pembuatan produk kriya tekstil dengan teknik batik tulis dan batik cap yang dilaksanakan pada kelas X dan XI semester dua dan tiga. Pada standar kompetensi Sumartini, 2013

Penerapan Hasil Belajar “Mewarna Pada Kain Dan Serat” Dalam Praktikum Pewarnaan Batik

“Mewarna pada Kain dan Serat” peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang pewarnaan kain, maka dengan menguasai standar kompetensi “Mewarna pada Kain dan Serat” peserta didik dapat menerapkannya dalam praktikum pewarnaan batik.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian dilakukan untuk memperoleh data, menurut Fathoni (2006: 104) “data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta”. Data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan alat mengumpulkan data yang disebut instrumen penelitian. Instrumen adalah alat untuk memperoleh data dari sumber data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berupa soal tertulis. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai penerapan hasil belajar “Mewarna pada Kain dan Serat” dalam praktikum pewarnaan batik peserta didik SMK Negeri 14 Bandung. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi-kisi instrumen.

Instrumen lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang dilakukan berupa penilaian hasil kerja atau penilaian produk yang diarahkan pada penilaian hasil akhir, yaitu pada salah satu produk kriya batik yang telah dibuat oleh peserta didik. Penilaian hasil kerja atau penilaian produk batik dapat memperlihatkan sejauh mana penerapan hasil belajar “Mewarna pada kain dan Serat” yang telah dikuasai peserta didik.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Menurut Suryabrata (2010: 53) proses pengembangan instrumen yang baku dilakukan yaitu, “...pengembangan spesifikasi instrumen, penulisan butir-butir pertanyaan atau pernyataan, telaah dan revisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan, perakitan butir-butir pertanyaan atau pernyataan ke dalam instrumen”.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sumartini, 2013

Penerapan Hasil Belajar “Mewarna Pada Kain Dan Serat” Dalam Praktikum Pewarnaan Batik

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Data dapat diperoleh dengan menggunakan cara dan bentuk pengumpulan data yang dapat disesuaikan dengan metode penelitian. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah angket berupa soal tertulis dan *achievement test* (tes hasil belajar).

Angket atau kuisisioner adalah suatu daftar yg berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebar kepada responden (orang-orang yang menjawab atau yang diselidiki) terutama pada penelitian survei. Tujuan angket ialah memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak. (Narbuko dan Achmadi 2009: 76-77)

Achievement test (tes hasil belajar) menurut Ngalim Purwanto (2006: 33) adalah “tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu”. Tes hasil belajar yang dilakukan berupa penilaian hasil kerja atau produk. Menurut Muslich (2009: 115) pengertian penilaian hasil kerja atau produk yaitu,

penilaian hasil kerja atau *product* (produk) merupakan penilaian kepada siswa dalam mengontrol proses dan memanfaatkan atau menggunakan bahan untuk menghasilkan sesuatu, kerja praktik atau kualitas estetis dari sesuatu yang mereka produksi. Penilaian produk adalah menilai kemampuan siswa dalam:

1. Bereksplorasi dan mengembangkan gagasan dalam mendesain
2. Memilih bahan-bahan yang tepat
3. Menggunakan alat
4. Menunjukkan inovasi dan kreasi
5. Memilih bentuk dan gaya dalam karya seni

Alasan pemilihan angket adalah secara langsung dapat diperoleh data penerapan hasil belajar “Mewarna pada Kain dan Serat”. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh data penerapan hasil belajar “Mewarna pada Kain dan Serat” dalam praktikum pewarnaan batik. Alasan pemilihan tes hasil belajar dengan penilaian hasil kerja atau produk, agar diketahui sejauh mana penerapan pengetahuan Sumartini, 2013

Penerapan Hasil Belajar “Mewarna Pada Kain Dan Serat” Dalam Praktikum Pewarnaan Batik

dan wawasan “Mewarna pada Kain dan Serat” dalam praktikum pewarnaan batik pada produk kriya batik yang telah dibuat peserta didik. Penilaian hasil kerja atau produk dan beberapa produk hasil pewarnaan batik dari peserta didik penulis lampirkan pada lampiran.

G. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian selanjutnya dianalisis, sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. “Pengolahan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga *readable* (dapat dibaca) dan *interpretable* (dapat ditafsirkan)” (Azwar, 2012: 123). Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah frekuensi relatif (angka persentase), yaitu persentase dari jawaban angket yang dijawab atau direspon oleh responden. Menurut Azwar (2012: 126) kegiatan pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokkan data penelitian berdasarkan klasifikasi yang sistematis dengan membuat tabel, sehingga data diketahui frekuensinya dan lebih mudah untuk dianalisis lebih lanjut.
2. Menganalisis data yaitu proses analisis data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Rumus yang digunakan untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif mengutip pendapat Sudijono (2010: 43):

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : f : Frekuensi
 N : Jumlah responden
 P : Angka Persentase

Sumartini, 2013

Penerapan Hasil Belajar “Mewarna Pada Kain Dan Serat” Dalam Praktikum Pewarnaan Batik

Rumusan tersebut digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria penafsiran. data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun



Sumartini, 2013

Penerapan Hasil Belajar "Mewarna Pada Kain Dan Serat" Dalam Praktikum Pewarnaan Batik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu